

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mutu lulusan sekolah menengah kejuruan harus dilakukan dari berbagai sisi, mulai dari fasilitas sarana prasarana, kecakapan guru dalam mengajar, serta penguatan peserta didik sendiri. Ketiga sisi harus dilakukan secara bersamaan satu dengan yang lainnya. Tidak boleh hanya salah satu hal yang diutamakan serta mengabaikan yang lainnya. Program bantuan fasilitas pengembangan bakat dan minat seperti kegiatan kegiatan yang ada pada ekstrakurikuler dan intrakurikuler yang dimana merupakan salah satu upaya menguatkan mutu lulusan SMK dari sisi peserta didik. Karena itu, peserta didik perlu diberi kesempatan mengembangkan diri dalam kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler agar potensi dirinya dapat berkembang, termasuk bakat dan minatnya serta kemampuan dalam bidang yang diminati nya. Pemberian bantuan oleh pemerintah yang dimana dapat memfasilitasi pengembangan bakat dan prestasi pada bidang ekstrakurikuler dan intrakurikuler adalah program direktorat Sekolah Menengah Kejuruan, direktorat pendidikan vokasi, kementerian pendidikan dan kebudayaan dalam rangka pengembangan pembelajaran, bakat dan minat siswa pada jenjang SMK. Melalui bantuan program smk pusat keunggulan ini, diharapkan SMKN 2 Kayuagung memberi dampak kepada prestasi belajar siswa. Untuk itu peningkatan kualitas sumber daya manusia dilaksanakan melalui berbagai macam bidang, antaranya bidang kesehatan, bidang pendidikan, bidang kependudukan, bidang tenaga kerja, serta bidang kesejahteraan sosial. Salah satu bidang di antara kelima bidang yang dirasa paling penting adalah bidang pendidikan.

Sebagai salah satu Program SMK Pusat Keunggulan yakni harus siap menjadi model pembelajaran yang akan diterapkan pada setiap jurusan. Kepercayaan sebagai program SMK pusat keunggulan ini merupakan hasil kerja keras serta tanggung jawab sekolah kepada kepala sekolah, guru dan para siswa. Dengan adanya program SMK Pusat Keunggulan, siswa diharapkan lebih berkompeten dan mampu meningkatkan keahlian pada setiap bidang keahlian yang diampunya. Selain itu, siswa benar benar mempunyai suatu karakter dan kompetensi sesuai dengan pihak dunia usaha dan industri (DUDI).

Searah dengan program tersebut, pendidikan nasional khususnya pendidikan kejuruan penting memberikan kontribusi dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang terampil dan kompeten serta memiliki daya saing tinggi dengan skala nasional dan internasional. Pendidikan sekolah menengah kejuruan ini memiliki tujuan untuk mencetak sumber daya manusia sebagai lulusan SMK yang berkompeten serta terampil yang siap terjun ke dunia industri serta memiliki kemampuan untuk berwirausaha dan dapat menciptakan lapangan kerja sendiri. Disamping itu, demi memaksimalkan dan melakukan penjaminan mutu dan kualitas lulusan, sekolah menengah kejuruan dari sedini mungkin mendekatkan siswa dengan dunia industri dan dunia kerja melalui beberapa pendekatan yang telah dirancang dalam sistem pembelajaran yang berada pada sekolah tersebut pada periode tertentu. Namun berkaitan dengan penjaminan kualitas lulusan, sekolah menengah kejuruan banyak menghadapi kendala, masalah dan tantangan beberapa yang sering muncul pada sekolah kejuruan tersebut adalah terjadinya

kesenjangan kompetensi antara lulusan sekolah menengah kejuruan dengan kompetensi yang sedang dibutuhkan oleh dunia kerja dan dunia industri.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 165 Tahun 2021 tentang Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan, rumusan masalah dari program SMK Pusat Keunggulan ialah: 1) Perlu menyelenggarakan program sekolah menengah kejuruan pusat keunggulan sebagai model satuan pendidikan bermutu; dan 2) Bahwa Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17/M/2021 tentang Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 17/M/2021 Tentang Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan, 2021) belum sesuai dengan kebutuhan pembaruan pembelajaran, sehingga perlu diganti (Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 165 Tahun 2021 Tentang Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan, 2021). Selain itu, berdasarkan pernyataan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) pada saat launched program SMK Pusat Keunggulan (Rahman et al., 2022).

Untuk itu sekolah menengah kejuruan menjadi lembaga pendidikan harus dapat memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas dengan menunjukkan visi dan misi serta tujuan pendidikan yang akan dicapai secara berkualitas. Salah satunya di lembaga pendidikan kejuruan ini agar dapat menjalankan visi, misi dan tujuan pendidikan tersebut maka memerlukan pemimpin di sekolah yang hebat dan inovatif serta mempunyai kemampuan lebih dalam peran, tugas dan tanggung jawabnya sebagai penanggung jawab

atas terlaksananya pendidikan di lembaga tersebut dalam penyelenggaraan pendidikan yang sesuai.

Kepala sekolah merupakan seseorang yang diberikan wewenang dan kepercayaan serta tanggung jawab oleh warga sekolah untuk membawa sebuah sekolah ke dalam tujuan yang sudah ditetapkan bersama sama (Saroni, 2006: 37). Kepala sekolah adalah seorang pengawas yang memiliki teori yang bervariasi sehingga mampu memberi umpan balik serta menjelaskan konsekuensi-konsekuensi yang didapatkan dari umpan balik tadi kepada guru dan staf tata usaha.

Kepala sekolah memiliki jabatan yang paling penting di sekolah. Kepala sekolah harus dapat melayani dan memberi dukungan kepada siswa untuk dapat berprestasi. Kunci-kunci menjadi kepala sekolah yang sukses serta mempunyai kinerja baik, yaitu mendahulukan kerendahan hati, mementingkan kepentingan umum dari pada kepentingan pribadi, mempunyai kekuatan serta kekuasaan untuk memimpin Lembaga tersebut. Kepala sekolah harus dapat dan mampu melakukan fungsi-fungsi manajemen dengan baik. Hal ini disebabkan oleh tugas kepala sekolah yaitu menjadi tokoh yang dapat dicontoh oleh warga sekolah. Keberhasilan pembelajaran di sekolah tidak hanya bergantung dari kinerja kepala sekolah tersebut tetapi juga ada peran dari warga sekolah salah satunya guru. Kepala sekolah harus dapat berupaya untuk meningkatkan kinerja sekolah untuk lebih baik. Kinerja yang diraih sekolah akan meningkat, apabila kinerja kepala sekolah juga baik. Kinerja kepala sekolah itu berupa kinerja yang komprehensif serta pada akhirnya akan menciptakan peningkatan kualitas dan pencapaian tujuan pembelajaran.

Keberhasilan suatu instansi sebuah sekolah tergantung kepada strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam memimpin sekolah tersebut serta kepala sekolah sebagai pemimpin suatu lembaga pendidikan harus menggunakan sebuah strategi untuk tercapainya suatu tujuan yang akan dicapai. Strategi adalah cara atau kemampuan kepala sekolah dalam meningkatkan keunggulan suatu lembaga pendidikan. Strategi kepala sekolah dalam memahami kondisi suatu sekolah amat sangat penting karena kemampuan ini dapat melihat secara tajam apa yang dapat dilakukan untuk memperbaiki pelaksanaan pendidikan sekolah yang dipimpinnya. Sehingga upaya menjalankan manajemen strategi yang dilakukan Kepala Sekolah harus berdasarkan pada sebuah proses perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi yang tepat sasaran. Kepala sekolah harus mampu melakukan fungsi fungsi manajemen dengan baik untuk dapat meningkatkan keunggulan sekolah yang dipimpinnya. Hal ini disebabkan oleh tugas kepala sekolah sebagai tokoh yang dicontoh di sekolah. Keberhasilan pembelajaran di sekolah bergantung dari kinerja kepala sekolah tersebut sehingga kepala sekolah harus berupaya untuk meningkatkan kinerja sekolah. Kinerja sekolah dapat meningkat, apabila kinerja kepala sekolah juga baik dalam pelaksanaannya. Kinerja kepala sekolah ini berupa kinerja yang komprehensif dan pada akhirnya akan menciptakan peningkatan kualitas dan pencapaian tujuan pembelajaran.

kepala sekolah bertugas mengelola sekolah di lembaga pendidikan, khususnya sekolah yang di pimpinnya, maka memiliki kompetensi manajerial serta keterampilan mendasar yang harus dimiliki oleh kepala sekolah. Keterampilan manajerial kepala sekolah sangat penting untuk mengawasi dan

mengelola seluruh proses pendidikan, karena untuk menjalankan dan mengelola proses pendidikan secara menyeluruh agar berjalan secara efektif dan efisien dimulai dari sistem manajemen yang baik. Kepala sekolah harus mampu menyusun strategi baru serta relevan atas perkembangan pendidikan yang terjadi. Selain itu memahami tugas serta tanggung jawabnya dalam memajemen sekolah secara menyeluruh sesuai dengan standar pendidikan yang berlaku. kepala sekolah harus menjadi salah satu orang yang berada di depan untuk mengatur, mengarahkan, mengelola dan membuat keputusan atas jalannya pendidikan di sekolah sesuai visi dan misi sekolahnya yang telah ditentukan.

Salah satu elemen terpenting dari proses pendidikan adalah peran seorang guru. Peran tersebut menjadi penting, karena seorang guru memiliki peran utama dalam pembangunan Pendidikan di sekolah. Selain itu, Faktor terpenting dalam menghasilkan prosedur dan hasil berkualitas tinggi adalah guru. Sehingga peranan seorang guru harus mendapat perhatian. Hal ini kemudian menuntut guru untuk harus memiliki beberapa kompetensi dalam mengajar. Kompetensi tersebut antara lain kemampuan mengajar, penguasaan materi, kemampuan guru dalam mengatur proses pembelajaran, yang melibatkan peserta didik secara langsung serta kemampuan guru dalam menciptakan kerja sama antar peserta didik serta kemampuan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif, teratur, dan menarik bagi peserta didik saat berada dikelas.

Dalam melaksanakan tugasnya, seorang guru diharuskan memiliki kemampuan dasar agar bisa menyajikan pembelajaran yang menaraiik perhatian peserta didik saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Kemampuan ini sama halnya dengan kompetensi yang merupakan segala jenis pengetahuan, keterampilan serta perilaku yang harus wajib dimiliki serta dikuasai oleh guru dalam menjalankan tugasnya. Selain itu untuk mencapai hasil pendidikan secara maksimal serta memuaskan guru juga memerlukan kemampuan atau kompetensi-kompetensi dasar guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional serta kompetensi kepribadian. Keseluruhan kompetensi kompetensi tersebut bersifat saling berhubungan satu sama lain dan saling terikat. Kompetensi profesional guru sangatlah menentukan bagaimana peran guru dalam penguasaan manajemen pengajaran pada proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Keterkaitan antara kompetensi guru dengan kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa kompetensi guru memegang peranan penting dalam menentukan proses pembelajaran dan capaian pembelajaran siswa, di samping pola, struktur, dan isi kurikulum sekolah. Guru yang profesional harus berdedikasi tinggi terhadap pekerjaannya, memiliki kemampuan dasar mengajar yang kuat, dan memahami atau menghayati materi pelajaran. Oleh karena itu, guru harus memiliki kompetensi. Kompetensi profesional merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki guru. Kompetensi ini menekankan pentingnya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup terhadap materi pelajaran, sehingga sangat penting untuk merancang lingkungan belajar yang efektif. Salah satu syarat pembelajaran yang efektif adalah memiliki pemahaman yang kuat terhadap materi pelajaran. karena guru juga merupakan sumber pengetahuan bagi siswa. Kompetensi profesional adalah salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi kualitas pendidikan.

Guru dengan kompetensi profesional dapat membuat suasana belajar efektif dan menyenangkan (Sintadewi & Putra, 2021).

Pada penjelasan diatas, seorang guru juga dituntut dapat mampu menguasai berbagai aspek karakter dan mengaktualisasi potensi yang dimiliki oleh tiap peserta didik. Dengan penguasaan aspek tersebut, seorang guru sebagai tenaga pendidik yang profesional bisa mempunyai citra yang baik di masyarakat, dimana seorang guru bisa menunjukkan kepada masyarakat kelayakannya menjadi panutan atau teladan bagi masyarakat sekelilingnya. Namun terdapat hambatan-hambatan yang terjadi saat pelaksanaan standar dan kompetensi tersebut, diantaranya besarnya jumlah peserta didik dan keanekaragaman latar belakang keluarga serta lingkungan peserta didik. Dengan demikian diperlukannya strategi untuk mencapai tujuan sesuai standar dan kompetensi tersebut.

Kompetensi merupakan keterampilan yang dimiliki gur dalam mengelola proses pembelajaran. Kemampuan mengajar seorang guru dititik tekannya adalah kemampuan guru dalam pembelajaran bukanlah apa yang harus dipelajari, guru dituntut mampu menciptakan dan menggunakan keadaan positif untuk membawa siswa ke dalam pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan kompetensinya. Untuk itu kemampuan mengajar guru menjadi sangat penting dan keharusan bagi seorang guru untuk dimiliki dalam menjalankan tugas yang di embannya (Wahyuningsih.M., 2023).

Sesuai dengan penjelasan diatas, bahwa kompetensi profesional guru tergambar dalam lingkungan sekolah, tidak terkecuali yang terjadi pada SMK Negeri 2 Kayuagaung. Dengan latar belakang peserta didik yang beragam, skill dan bakat tenaga pendidik yang bervariasi, SMKN 2 Kayuagaung menjadi

sekolah yang mampu bersaing dalam lingkungan persaingan pendidikan yang ketat.

Salah satu sekolah kejuruan yang ada di kabupaten Ogan Komering Ilir adalah SMKN 2 Kayuagung. Berdasarkan data yang dihimpun tim bursa kerja khusus SMKN 2 Kayuagung pada tahun 2023, sekolah tersebut menghasilkan lulusan yang bekerja sesuai kompetensi keahlian sebanyak dua puluh persen, melanjutkan tinggi beberapa puluh persen, dan sisanya melakukan wirausaha. Berdasarkan hasil pemantauan terdapat perbedaan yang signifikan antara mereka yang bekerja sesuai kompetensi keahliannya dengan yang tidak.

Dirjen Pendidikan Vokasi menetapkan SMKN 2 Kayuagung sebagai salah satu SMK penerima program dukungan SMK *Center of Excellence* tahun 2023. Untuk menjawab permasalahan di masa lalu, SMKN 2 Kayuagung bertekad untuk mewujudkan program SMK *Center of Excellence*. SMKN 2 Kayuagung bekerja sama dengan PT. Yamaha Thamrin Brother, PT. Auto 2000, dan PT. Panasonic Manufaktur Indonesia dalam menjalankan program tersebut. Sosialisasi kepada warga sekolah tentang Program SMK *Center of Excellence*, penyusunan kebijakan SMK tentang Program SMK *Center of Excellence*, dan penyusunan target peserta merupakan bagian dari program SMK *Center of Excellence* yang dikelola oleh SMKN 2 Kayuagung.

SMKN 2 Kayuagung memiliki tujuh program studi yaitu Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Teknik Dan Bisnis Sepeda Motor, Teknik Audio Video, Manajemen Perkantoran, Kriya Kreatif Tekstil dan Batik, Kriya Kreatif Kayu dan Rotan serta Kriya Kreatif Keramik. Program SMK Pusat Keunggulan yang dilaksanakan oleh sekolah yang diteliti menghadapi berbagai tantangan

baik dari segi operasional, administrasi, maupun penyediaan sarana dan prasarana. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada latar belakang, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana **“Pengaruh Kepemimpinan *Afiliatif* dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Pelaksanaan Program Pusat Keunggulan Sekolah Menengah Kejuruan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih terbatasnya kesempatan bagi pengawas, kepala sekolah, dan guru SMK untuk meningkatkan kompetensi sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
2. Dalam program pengembangan SMK, masih kurangnya koordinasi antar pemangku kepentingan, termasuk dunia kerja.
3. Belum semua SMK berkolaborasi dengan dunia kerja untuk menyusun kurikulum.
4. Fasilitas di lembaga pendidikan belum sepenuhnya memadai.
5. Masih dominannya pengelolaan administrasi dalam penyelenggaraan sekolah.

1.3. Batasan Masalah

Setelah dilakukan identifikasi masalah, penulis membatasi penelitian karena keterbatasan waktu dan biaya sehingga penulis hanya meneliti terkait dengan permasalahan pengaruh kepemimpinan afiliatif terhadap program pusat keunggulan sekolah menengah kejuruan, kompetensi profesional guru terhadap pelaksanaan program pusat keunggulan sekolah menengah kejuruan serta kepemimpinan afiliatif dan kompetensi profesional guru secara bersama sama terhadap pelaksanaan program pusat keunggulan sekolah

menengah kejuruan. Sementara faktor-faktor lainnya penulis tidak menelitinya.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dapat diketahui dari latar belakang yang telah disebutkan sebelumnya. Masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan afiliatif terhadap pelaksanaan program pusat keunggulan sekolah menengah kejuruan?
2. Apakah terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap pelaksanaan program pusat keunggulan sekolah menengah kejuruan?
3. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan afiliatif dan kompetensi profesional guru secara bersama-sama terhadap pelaksanaan program pusat keunggulan sekolah menengah kejuruan?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh kepemimpinan afiliatif terhadap pelaksanaan program pusat keunggulan sekolah menengah kejuruan.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh kompetensi profesional guru terhadap pelaksanaan program pusat keunggulan sekolah menengah kejuruan.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh kepemimpinan afiliatif dan kompetensi profesional guru secara bersama-sama terhadap pelaksanaan program pusat keunggulan sekolah menengah kejuruan.

1.6. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen pendidikan di masa yang akan datang.

b. Manfaat praktis

- 1) Sebagai salah satu prasyarat penyelesaian program magister ilmu manajemen pendidikan.
- 2) Menyebarkan informasi melalui mitra kerja terkait pelaksanaan program SMK Pusat Unggulan.
- 3) Sebagai solusi permasalahan sekolah dan penyediaan informasi, khususnya terkait program SMK Pusat Unggulan.
- 4) Sebagai kegiatan pembelajaran dan sarana untuk menambah wawasan guna meningkatkan pengetahuan penulis.